

SNAKES AND LADDERS ABOUT HUMAN PAPILLOMAVIRUS VACCINATION SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN PADA SISWI SEKOLAH DASAR

Tarismareta Amza Lailida*, Septa Katmawanti, Suci Puspita Ratih

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: tarismaretaamzalailida@gmail.com

Abstract

Cervical cancer is a malignant disease that attacks cervix and causes the death of women in developing countries. Vaccination of HPV towards female teenagers is one of effective methods to reduce the mortality and morbidity due to cervical cancer. An intervention is required to increase the knowledge of female teenagers. A proper intervention is doing health promotion by using educative media. Snakes and ladders game is an educative media that can attract the interest of primary school students to learn while playing so that students can easily receive much information. This research aims to develop and test the feasibility of snakes and ladders to media expert, material expert, and target small group. The method of this research is research and development (R and D). Based on the carried-out research and development, these are the following results. The snakes and ladders validation by media expert was 87 point 50 percent that means very feasible, validation by material expert was 81 point 25 percent and included in the feasible category, and validation by target small group was 85 point 60 percent and showed that the snakes and ladders game was included in the very feasible category.

Keywords: HPV vaccination; research and development; health promotion media

Abstrak

Kanker serviks adalah penyakit ganas yang menyerang leher rahim dan penyebab kematian wanita di negara-negara berkembang. Vaksinasi HPV pada remaja perempuan adalah salah satu metode yang efektif untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas akibat kanker serviks. Sebuah intervensi diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri. Salah satu intervensi yang bisa diberikan ialah dengan melakukan promosi kesehatan menggunakan media edukatif. Permainan ular tangga merupakan media edukatif yang dapat menarik minat siswa sekolah dasar untuk belajar sambil bermain sehingga siswa lebih mudah untuk menerima informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi kesehatan berupa ular tangga dan menguji kelayakan media ular tangga tersebut kepada ahli media, ahli materi, dan kelompok kecil sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Research and Development (R and D). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut. Validasi media ular tangga oleh ahli media sebesar 87 koma 50 persen dan dalam kategori sangat layak. Validasi media ular tangga oleh ahli materi sebesar 81 koma 25 persen termasuk ke dalam kategori layak. Validasi media ular tangga oleh kelompok kecil sebesar 85 koma 60 persen termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Kata kunci: vaksinasi HPV; research and development, media promosi kesehatan

1. Pendahuluan

Kanker serviks adalah penyakit ganas yang menyerang leher rahim dan penyebab kematian wanita di negara-negara berkembang (Firdausy, 2018; Sari dkk., 2020). Kanker serviks merupakan ancaman terbesar yang disebabkan oleh infeksi virus HPV (Kuntari dkk., 2021). Penyakit lain yang disebabkan oleh virus HPV antara lain kanker penis, kanker anus, kanker vagina, kanker vulva, kutil kelamin, bahkan kanker orofaring pada pria dan wanita (Cinar dkk., 2019).

Vaksinasi HPV pada remaja perempuan adalah salah satu metode yang efektif untuk mengurangi mortalitas dan morbiditas akibat kanker serviks (Faisal dkk., 2022). Menurut Permenkes RI Nomor 12 Tahun 2017, vaksin HPV memiliki efikasi 96-98% untuk mencegah kanker leher rahim yang disebabkan oleh HPV tipe 16/18. Berdasarkan rekomendasi dari *World Health Organization* (WHO), vaksinasi HPV paling baik dilakukan pada remaja berusia 9 – 13 tahun karena remaja cenderung belum melakukan hubungan seksual pada usia tersebut (Frianto dkk., 2020; Wahidin & Febrianti, 2021).

Menteri Kesehatan menyatakan bahwa vaksinasi HPV akan diberikan sebanyak dua dosis kepada siswi kelas 5 (lima) dan 6 (enam) sekolah dasar di 131 kabupaten atau kota di 8 provinsi, terdiri dari 4 provinsi di pulau Jawa dan 4 provinsi di luar pulau Jawa (Provinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Bali) pada Agustus 2022 dan dipastikan akan didistribusikan di seluruh Indonesia pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sebelumnya, vaksinasi HPV hanya dilakukan di kota Surabaya, Makassar, dan Manado sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 194 Tahun 2017 (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Meningkatkan pengetahuan pada siswi merupakan hal penting dalam upaya pencegahan penyakit akibat HPV (*Human Papillomavirus*) (Cinar dkk., 2019). Sebuah intervensi diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswi terhadap vaksinasi HPV. Salah satu intervensi yang bisa diberikan ialah dengan melakukan promosi kesehatan menggunakan media edukatif. Permainan ular tangga merupakan media edukatif yang dapat menarik minat siswa sekolah dasar untuk belajar sambil bermain sehingga siswa lebih mudah untuk menerima informasi (Fitriyah & Rahmawati, 2021). Permainan ini sangat efektif untuk meninjau kembali (review), memiliki desain yang sederhana dan sederhana sehingga mempermudah pemain untuk melakukan permainan (Jannah & Djannah, 2020). Selain itu, unsur kompetisi yang terdapat dalam permainan ular tangga dapat menambah daya tarik ular tangga (Martina & Redjeki, 2019).

Sebuah studi pendahuluan dilakukan di MI Hidayatul Muflihah Kutorejo, Mojokerto. Hasilnya, seluruh siswa kelas 5 (lima) dan 6 (enam) di sekolah tersebut tidak mengetahui tentang vaksinasi HPV maupun kanker serviks. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi kesehatan berupa ular tangga. Ular tangga dipilih dan dikembangkan karena ular tangga merupakan media edukatif yang dapat menarik minat siswi sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga menguji kelayakan media ular tangga tersebut kepada ahli media, ahli materi, dan kelompok kecil sasaran.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *Research and Development* (R&D), yaitu meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian ini, produk yang akan dibuat akan divalidasi oleh satu orang ahli media sekaligus ahli materi serta kelompok kecil sasaran yang berjumlah 15 (lima belas) siswi MI Hidayatul Muflihah, Kutorejo, Mojokerto. Data diambil dengan cara menyebarkan kuesioner berisi aspek-aspek media kepada para validator.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan *research & development* yang telah dilakukan, kelayakan permainan ular tangga HPV memiliki hasil penelitian berupa desain dan spesifikasi ular tangga, uji validasi oleh ahli media dan materi, revisi produk, dan uji validasi media oleh kelompok kecil sasaran.

3.1. Desain dan Spesifikasi Ular Tangga

Ular tangga didesain menggunakan aplikasi Canva. Permainan ular tangga terdiri dari papan permainan ular tangga, aturan permainan, dadu berukuran 11x11 mm, dan pion. Ular tangga dicetak dengan *art paper* berukuran 30x30 cm. Berikut merupakan desain awal permainan ular tangga yang sebelum dilakukan uji validasi



Gambar 1. Desain Awal Media Ular Tangga

Papan ular tangga terdiri dari 25 petak yang berisi informasi seputar kanker serviks dan vaksinasi HPV. Materi yang dimuat di permainan ular tangga ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh sasaran dan disertai gambar ilustrasi yang mendukung materi tersebut. Menurut Madhusoodanan (2016), gambar memiliki fungsi penjelas dalam penelitian dan berbagai aspek lain.

3.2. Uji Validasi Ahli Media dan Materi

Uji validasi dilakukan oleh seorang ahli media dan materi. Kelayakan media dinilai berdasarkan aspek ukuran media, desain cover media, ilustrasi isi, desain isi media, dan kualitas media cetak. Kemudian, uji validasi materi juga dilakukan oleh validator yang sama. Penilaian kelayakan materi didasarkan pada aspek kualitas isi materi, kualitas penyajian materi, dan kualitas kebahasaan. Hasil validasi media dan materi tersaji pada tabel di bawah ini.

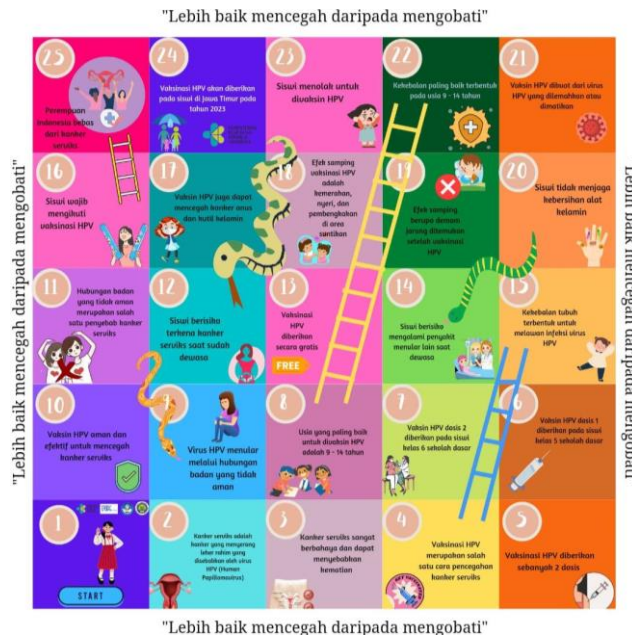
Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli Media dan Materi

Aspek	Persentase	Kategori
Materi	81,25%	Layak
Media	87,50%	Sangat layak

3.3. Revisi Produk

Terdapat beberapa koreksi dan saran yang diberikan oleh validator media dan materi, antara lain: 1) logo yang ditampilkan adalah logo Kemenkes, UM, Kemendikbud, dan FIK Care; 2) gambar yang ada watermark Canva lebih baik cari gambar lainnya, coba cari di Google yang gratis, karena kalau masih ada *watermark* dan kita tidak berlangganan akan terkena hak cipta; 3) menggunakan satu istilah antara kanker serviks atau kanker leher rahim agar sasaran tidak bingung; 4) posisi ular jangan diletakkan sejajar, coba cari posisi lain; 5) kombinasi warna sudah baik; 6) berikan *outline* di luar cetakan ular tangga, berikan tulisan misalnya *quote* tentang kesehatan di *layout* luarnya; 7) jangan lupa desain bagian belakangnya, berikan logo yang *eye-catching* jadi semisal dilipat masih terlihat bagus; 8) tata cara penggunaan dan tata tertib jangan lupa dibuat dan disertakan.

Berdasarkan koreksi dan saran tersebut, peneliti segera melakukan revisi pada permainan ular tangga hingga desain setelah direvisi disetujui oleh ahli media dan materi. Berikut merupakan desain ular tangga yang telah direvisi.



Gambar 2. Desain Media Ular Tangga setelah Direvisi



Gambar 3. Aturan Permainan Ular Tangga

3.4. Uji Validasi Kelompok Kecil Sasaran

Validasi media oleh kelompok kecil dilakukan pada 15 siswi kelas 4 (empat) dan kelas 5 (lima) di MI Hidayatul Muflihah, Kutorejo. Validasi diberikan dengan memberikan kuesioner berjumlah 5 (lima) butir pernyataan mengenai kelayakan media dan materi ular tangga. Berikut merupakan tabel hasil validasi media oleh sasaran.

Tabel 2. Hasil Validasi oleh Kelompok Kecil Sasaran

Persentase	Kategori
85,60%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, media ular tangga sangat layak digunakan dengan persentase sebesar 85,6%. Namun, terdapat beberapa koreksi dan saran, yaitu ular tangga lebih baik dicetak lebih besar dan dicetak sebanyak jumlah kelas agar tidak berebutan saat hendak dimainkan.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Validasi media ular tangga oleh ahli media sebesar 87,50% dan dalam kategori sangat layak. Validasi media ular tangga oleh ahli materi sebesar 81,25% termasuk ke dalam kategori layak. Validasi media ular tangga oleh kelompok kecil sebesar 85,6% termasuk ke dalam kategori sangat layak. Penelitian ini hanya terbatas pada uji kelayakan media. Penulis berharap agar penelitian ini dapat diteruskan dengan menguji efektivitas media ular tangga HPV ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan YME, keluarga, serta teman-teman yang selama ini memberikan penulis dukungan materi maupun moral. Ucapan terima kasih juga diartikan kepada jurusan Ilmu Kesehatan FIK UM karena telah mengadakan program magang sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan pengembangan media ular tangga. Selain itu, penulis berterima kasih kepada seluruh pegawai UPT Puskesmas Pesanggrahan atas bantuan dan bimbingan selama melakukan kegiatan magang.

Daftar Rujukan

- Cinar, I. O., Ozkan, S., Aslan, G. K., & Alatas, E. (2019). Knowledge and behavior of university students toward human papillomavirus and vaccination. *Asia Pac J Oncol Nurs*, 6, 300–307.
- Faisal, M., Dhuha, A., Irawan, M. P., Juwita, S., & Wulandini, P. (2022). Edukasi kanker serviks dan efektivitas vaksin HPV sejak dini di SMAN 2 Pekanbaru. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i2.359>
- Firdausy, V. G. (2018). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi hpv (human papillomavirus) pada wanita di wilayah kerja puskesmas kampung baru ulu balikpapan [Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur]. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1835>
- Fitriyah, S., & Rahmawati, A. (2021). Penerapan metode permainan ular tangga "stop trash" terhadap pengetahuan mengenai sampah pada Siswa Sekolah Dasar di Indramayu. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 66–70.
- Frianto, D., Ashari, A. D., & Amal, S. (2020). Pengaruh faktor sikap terhadap penerimaan vaksin HPV pada orang tua murid sekolah dasar di kecamatan Telukjambe Timur dan Tegalwaru. *Pharma Xplore: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(2), 41–48. <https://doi.org/10.36805/farmasi.v5i2.1192>
- Jannah, P. I., & Djannah, R. S. N. (2020). Pengembangan permainan ular tangga sebagai media promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. 15(4), 8.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Demonstrasi Pemberian Imunisasi Human Papillomavirus di Kota Surabaya, Kota Manado, dan Kota Makassar (hlm. 5). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.01_.07-MENKES-194-2017_ttg_Demonstrasi_Pemberian_Imunisasi_HP_V_.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Kemenkes tambah 3 jenis vaksin imunisasi rutin, salah satunya HPV. *Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220423/2939708/39708/>
- Kuntari, S., Widiyanto, A., Arradini, D., Handayani, R. T., & Atmojo, J. T. (2021). Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap human papiloma virus dan vaksin HPV. 9(2), 12.
- Madhusoodanan, J. (2016). Picture perfect enlisting the help of an illustrator and add impact to research. *Nature*, 534, 285–287.
- Martina, S. E., & Redjeki, G. S. (2019). Penerapan metode permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan HIV/AIDS dan narkoba pada remaja di Rusun Tanah Tinggi, Jakarta. 3(2), 8.
- Sari, A. D., Lutfi, N., Syadida, H., Dirani, D., Cholifah, N., Asriningrum, T. P., Yekti, P. K., Binati, B., Cahyasari, I. A., Hidayatullah, N. S., Mulya, L. A., Firman, A. T., & Nugraheni, G. (2020). Profil pengetahuan dan keyakinan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswi di Universitas Airlangga, Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21824>
- Wahidin, M., & Febrianti, R. (2021). Gambaran pelaksanaan program vaksinasi human papilloma virus (HPV) di dua puskesmas di Kota Jakarta Pusat Tahun 2020. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(3), 182–191. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i3.3841>